

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah *quasy experimental* dan desain penelitian ini berupa *non-equivalent control group pretest-posttest design*. Pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol diawali dengan *pretest* dengan memberikan lembar kuesioner. Setelah pemberian perlakuan pada kelompok perlakuan diukur kembali dengan *posttest* pada kedua kelompok. Rancangan ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan trias Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada siswa kelas lima Sekolah Dasar (SD) Negeri Tulusrejo III Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. Kelompok yang mendapat perlakuan akan dibandingkan dengan kelompok yang tidak mendapatkan perlakuan.

Tabel 4.1 Rancangan Penelitian

Subjek Penelitian	Pre-Test	Treatment	Post-Test
Kelompok kontrol	01	-	02
Kelompok perlakuan	01	V	02

Keterangan :

- 01 : Pengukuran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat sebelum dilakukan penyuluhan
- 02 : Pengukuran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat setelah dilakukan penyuluhan
- V : Dilakukan penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) anak sekolah
- : Tidak dilakukan penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) anak sekolah

4.2 Polulasi dan Sampel

4.2.1 Populasi

Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas lima Sekolah Dasar (SD) Negeri Tulusrejo III Kecamatan Lowokwaru Kota Malang dengan jumlah 30 orang.

4.2.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah anak kelas lima Sekolah Dasar (SD) di "Sekolah Dasar Negeri Tulusrejo III" Kecamatan Lowokwaru Kota Malang yang memenuhi kriteria inklusi.

a. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

1) Kriteria Inklusi

- a) Ibu/keluarga siswa bersedia dan setuju jika anak menjadi responden penelitian serta bersedia menandatangani *informed consent*.
- b) Siswa yang mendukung jalannya pendidikan kesehatan.
- c) Siswa mengikuti kegiatan penelitian dari awal hingga akhir.

2) Kriteria Eksklusi

- a) Siswa yang sedang sakit sehingga tidak dapat mengikuti penelitian
- b) Siswa yang tidak masuk sekolah ketika dilakukan penelitian.

3) Besar Sampel

Pada penelitian ini diperlukan 2 kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok perlakuan. Jumlah responden pada setiap kelompok ditentukan dengan menggunakan rumus:

$$n = \frac{N \cdot z^2 \cdot p \cdot q}{d(N-1) + z^2 \cdot p \cdot q} \quad (\text{Nursalam, 2008})$$

$$= \frac{30 \cdot (1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{(0,05)(30-1) + (1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$= 11,95 = 12 \text{ responden}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Populasi

z : Standar normal $\alpha = 0,05$ (1,96)

p : proporsi, jika tidak diketahui dianggap 50%

q : 1-p (100%-p)

d : kesalahan dipilih (d= 0,05)

Besar sampel yang harus dipenuhi adalah 12 anak untuk masing-masing kelompok baik kelompok perlakuan maupun kelompok kontrol. Untuk mengantisipasi adanya siswa yang melakukan *drop out* atau tidak dapat mengikuti penelitian dari awal sampai akhir, peneliti menambahkan sampel sebanyak 1 pada setiap kelompok. Jadi, jumlah total sampelnya adalah 26 anak.

4) Sampling

Cara pengambilan sampel adalah *probability sampling* dan teknik *random sampling*, dimana peneliti memilih sampel berdasarkan ciri-ciri tertentu yang erat

kaitannya dengan ciri-ciri atau sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Kelompok sampel yang telah ditentukan, kemudian dilakukan teknik *random sampling* sampai menemukan 13 subyek untuk masing-masing kelompok, yaitu kelompok perlakuan dan kelompok kontrol. Pemilihan *random sampling* tersebut dilakukan dengan menggunakan lotre dengan mengambil kertas yang berisi tanda (V) untuk yang menjadi kelompok perlakuan dan jika yang bertanda (-) untuk yang menjadi kelompok kontrol.

4.3 Variabel Penelitian

4.3.1 Variabel Bebas (*independent*)

Variabel bebas adalah pelaksanaan Trias Usaha Kesehatan Sekolah (UKS).

4.3.2 Variabel Tergantung (*dependent*)

Variabel tergantung dalam penelitian ini adalah Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

4.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

4.4.1 Lokasi Penelitian

Tempat yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Sekolah Dasar Negeri Tulusrejo III kelas 5 Kecamatan Lowokwaru di Kota Malang.

4.4.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari s/d Maret 2017.

4.5 Bahan dan Alat / Instrumen Penelitian

4.5.1 Bahan dan Alat Penelitian

- a. Lembar persetujuan (*informed consent*) menjadi responden
- b. Kuesioner
- c. Materi/ modul
- d. Satuan Acara Penyuluhan
- e. *Leaflet*
- f. Poster

4.5.2 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner yang dengan subjek penelitian siswa kelas 5 Sekolah Dasar Negeri Tulusrejo III Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. Instrument yang diberikan adalah mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) anak sekolah adalah sebagai berikut :

- a. Instrumen Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) membahas tentang bagaimana PHBS siswa kelas 5 di Sekolah Dasar Negeri Tulusrejo III Kecamatan Lowokwaru Kota Malang.
- b. Data demografi yang diperlukan adalah sebagai berikut :
 - 1) Nama
 - 2) Umur
 - 3) Jenis kelamin

c. Jumlah pernyataan adalah 10 dengan indikator :

- 1) Cuci tangan setelah buang air besar
- 2) Cuci tangan sebelum makan dan sesudah makan
- 3) Menggunting kuku bila sudah panjang
- 4) Mandi saat pergi ke sekolah
- 5) Mandi setiap sore
- 6) Menggosok gigi setelah makan dan akan tidur
- 7) Memakai alas kaki (sandal, sepatu) bila bermain
- 8) Mengganti pakaian sekolah yang kotor dengan yang bersih
- 9) Di sekolah mudah mendapatkan air bersih
- 10) Membuang sampah pada tempatnya

d. Jumlah pilihan adalah 4 (tidak pernah/ Jarang/ sering/ selalu)

1) Favorable

Tidak pernah = 1

Jarang = 2

Sering = 3

Selalu = 4

2) Unfavorable

Tidak pernah = 4

Jarang = 3

Sering = 2

Selalu = 1

e. Skoring terendah adalah 1 (pilihan jawaban yang salah)

- 1) Selalu dengan nilai 1 untuk pernyataan unfavorable
- 2) Tidak pernah dengan nilai 1 untuk pernyataan favorable

- f. Skoring tertinggi adalah 4 (pilihan jawaban yang benar)
- 1) Selalu dengan nilai 4 untuk pernyataan favorable
 - 2) Tidak pernah dengan nilai 4 untuk pernyataan unfavorable
- g. Jumlah skor terendah adalah skoring terendah x jumlah pernyataan
- $$1 \times 10 = 10 \text{ (0\%)}$$
- h. Jumlah skor tertinggi adalah skoring tertinggi x jumlah pernyataan
- $$4 \times 10 = 40 \text{ (100\%)}$$
- 4 Kategori skoring adalah sebagai berikut :
- 10-20 = kurang
- 21-30 = cukup
- 31-40 = baik

Kuesioner PHBS akan diberikan kepada semua sampel penelitian baik pada kelompok kontrol maupun kelompok perlakuan. Kuesioner yang digunakan merupakan kuesioner yang dibuat oleh penelitian sebelumnya. Sumber dari kuesioner adalah penelitian sebelumnya yang berjudul Hubungan Pelaksanaan Program UKS dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Kedung Kandang Kota Malang (Erlisa, 2014).

4.6 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

4.6.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan pada kuesioner pengukuran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment*.

Rumus Pearson Product Moment:

$$r_{\text{hitung}} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{hitung} : koefisien korelasi

$\sum X_i$: jumlah skor item

$\sum Y_i$: jumlah skor total item

n : jumlah responden (Alimul, 2014)

Uji validitas ini menggunakan 20 sampel yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Uji validitas ini dilakukan di SD Bunulrejo 3 Malang karena memiliki karakteristik yang sama yaitu masih belum melaksanakan penyuluhan kesehatan yang rutin dan mengalami permasalahan dalam PHBS siswanya. Selanjutnya untuk melihat valid dan tidaknya instrumen, maka dilakukan perbandingan antara nilai r_{hitung} dan r_{tabel} dimana nilai signifikan yang digunakan adalah 0,05. Instrumen valid jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ dan tidak valid jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$. Apabila instrumen valid maka indeks korelasinya (r) adalah sebagai berikut :

0,800-1,000 : sangat tinggi

0,600-7,99 : tinggi

0,400-0,599 : cukup tinggi

0,200-0,399 : rendah

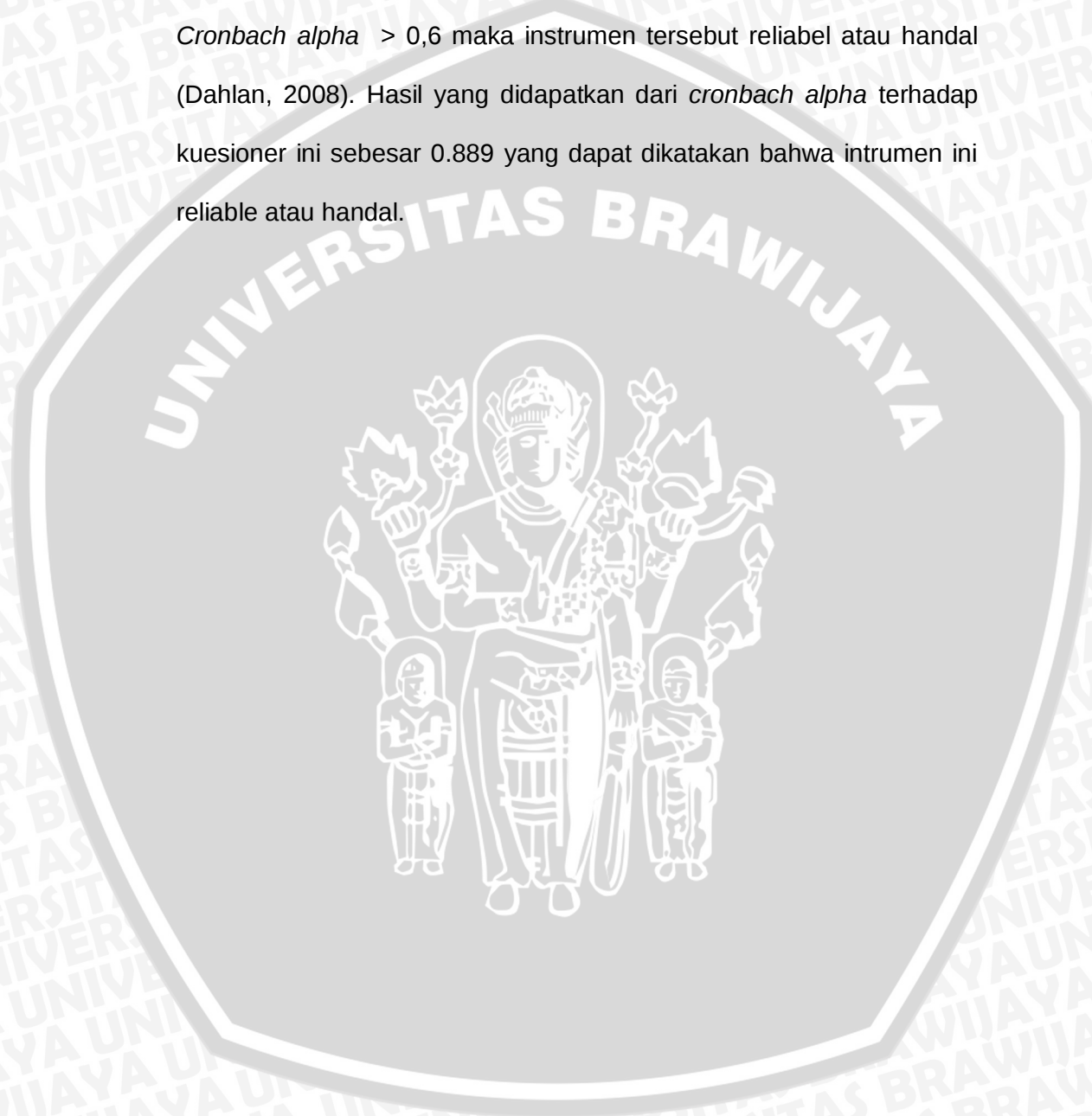
0,000-0,199 : sangat rendah (tidak valid) (Alimul, 2014)

Hasil yang didapatkan dari uji validitas seluruh pertanyaan dalam kuesioner bernilai kurang dari 0.05. Sedangkan indeks korelasinya sebagian besar diantara 0,600-7,99, dalam hal ini tergolong tingkat valid nya adalah tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

4.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan *Cronbach alpha*.

Jika nilai $r_{\alpha} > r_{\text{hasil}}$ maka pertanyaan tersebut reliabel. Jika nilai *Cronbach alpha* $> 0,6$ maka instrumen tersebut reliabel atau handal (Dahlan, 2008). Hasil yang didapatkan dari *cronbach alpha* terhadap kuesioner ini sebesar 0.889 yang dapat dikatakan bahwa instrumen ini reliable atau handal.



4.7 Definisi Istilah/ Operasional

Definisi istilah/ operasional variabel dalam penelitian ini dapat dilihat dalam Tabel 4.2 berikut ini.

Tabel 4.2 Definisi Istilah/ Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Skoring
1.	Pelaksanaan Trias UKS (siswa kelas 5 SD Tulusrejo III Kecamatan Lowokwaru Kota Malang)	Tri Program UKS (Trias UKS) adalah program yang bertujuan untuk menunjang setiap kegiatan UKS yang berada di lingkungan sekolah (Dinkes, 2012) Trias UKS merupakan suatu program pelaksanaan untuk meningkatkan kemampuan hidup peserta didik dalam lingkungan hidup sehat sehingga peserta didik dapat belajar, tumbuh dan berkembang secara harmonis dan optimal sehingga diharapkan dapat menjadikan sumber daya manusia yang berkualitas.	Melakukan penyuluhan kesehatan selama 1 kali dan mengevaluasi 1 kali di lain hari.	SAP (Satuan Acara Penyuluhan)	Nominal	-
2.	Perilaku Hidup Bersih dan Sehat	Perilaku Hidup Bersih dan sehat (PHBS) adalah upaya untuk memberikan	Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah sebagai berikut:	Kuesioner Sumber : Kuesioner	Interval	a. Jumlah pernyataan adalah 10

Anak Sekolah (siswa kelas 5 SD Tulusrejo III Kecamatan Lowokwaru Kota Malang)	pengalaman belajar. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan upaya untuk membudayakan perilaku hidup bersih dan sehat bagi siswa dan guru di institusi pendidikan untuk mengenali masalah dan tingkat kesehatannya, serta mampu mengatasi, memelihara, meningkatkan dan menjaga kesehatan.	a. Cuci tangan setelah buang air besar b. Menggunting kuku bila sudah panjang c. Cuci tangan sebelum makan dan sesudah makan d. Mandi saat pergi ke sekolah e. Mandi setiap sore f. Menggosok gigi setelah makan dan akan tidur g. Mengganti pakaian sekolah yang kotor dengan yang bersih h. Memakai alas kaki (sandal, sepatu) bila bermain i. Di sekolah mudah mendapatkan air bersih j. Membuang sampah pada tempatnya	Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Anak Sekolah dalam Hubungan Pelaksanaan Program UKS Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Siswa Sekolah Dasar Di Kecamatan Kedung Kandang Kota Malang (Erlisa, 2014)	b. Favorable Tidak pernah = 1 Jarang = 2 Sering = 3 Selalu = 4 c. Unfavorable Tidak pernah = 4 Jarang = 3 Sering = 2 Selalu = 1 d. Jumlah skor terendah adalah skoring terendah x jumlah pernyataan $1 \times 10 = 10$ (0%) e. Jumlah skor tertinggi adalah skoring tertinggi x jumlah pernyataan $4 \times 10 = 40$ (100%) f. Kategori skoring adalah sebagai berikut : 10-20 = kurang 21-30 = cukup 31-40 = baik
--	---	---	--	--

4.8 Prosedur Penelitian

- a. Peneliti melakukan perijinan untuk melakukan studi pendahuluan,
- b. Peneliti mengajukan uji validitas dan reliabilitas di SD Negeri Bunulrejo 3 Malang
- c. Peneliti mengajukan surat ijin permohonan penelitian dari Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya yang ditujukan kepada SD Negeri Tulusrejo III Kota Malang.
- d. Peneliti mengajukan proposal ke *Etical Clearence* Komisi Etik Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya.
- e. Peneliti melakukan pengumpulan data sesuai kriteria inklusi dan eksklusi,
- f. Responden yang berjumlah 26 siswa dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu kelompok perlakuan (13 siswa) dan kelompok kontrol (13 siswa) dengan cara lotre. Jika siswa yang mendapat kertas bertanda (V) maka menjadi kelompok perlakuan dan yang bertanda (–) maka menjadi kelompok kontrol.
- g. Peneliti memberikan *informed consent* kepada siswa untuk diberikan kepada orang tua.
- h. Peneliti melakukan penelitian dengan memberikan *pre test* kepada kelompok kontrol dan kelompok perlakuan
- i. Peneliti memberikan penyuluhan kepada kelompok perlakuan dengan menggunakan media poster dan leaflet
- j. Peneliti memberikan *post test* kepada kelompok kontrol dan kelompok perlakuan 1 minggu kemudian.
- k. Penelitian selesai dilakukan, peneliti akan memberikan penyuluhan kepada kelompok kontrol.
- l. Peneliti menyusun laporan penelitian.

4.9 Pelaksanaan Kegiatan

4.9.1 Persiapan

- a. Koordinasi dengan pihak sekolah terkait pelaksanaan penyuluhan.
- b. Menyiapkan penyuluhan yang akan dilakukan dalam ruangan kelas 5 Sekolah Dasar Negeri Tulusrejo III Kecamatan Lowokwaru Kota Malang

4.9.2 Pelaksanaan

- a. Memilih responden kelompok kontrol dan kelompok perlakuan sesuai dengan kriteria inklusi
- b. Meminta kesediaan untuk terlibat dalam penelitian dengan cara diberikan penyuluhan. Apabila responden bersedia, maka peneliti akan menjelaskan tujuan penelitian, prosedur dan manfaat penelitian dan memberikan *Informed Consent* untuk diberikan kepada orang tua
- c. Memberikan penjelasan tentang cara pengisian kuesioner
- d. Memberi kesempatan pada responden untuk bertanya kepada peneliti jika terdapat hal yang kurang jelas.
- e. Mempersilakan kelompok kontrol dan perlakuan untuk mengisi kuesioner *pre test* sebelum dilakukan intervensi
- f. Mengumpulkan kuesioner yang telah diisi oleh responden
- g. Memisahkan kelompok kontrol untuk keluar dari ruangan dan mengikuti mata pelajaran olahraga di luar.
- h. Peneliti memberikan penyuluhan pada kelompok penyuluhan. Kemudian memberikan penyuluhan kepada anak-anak tersebut. Aktivitas ini dilakukan dengan durasi 60 menit selama 1 hari.

- i. Siswa responden kembali diminta untuk mengisi kuesioner di lain hari (1 minggu kemudian). Peneliti memilih 1 minggu untuk mengukur karena dalam buku “Mengubah Perilaku Siswa : Pendekatan Positif” disebutkan bahwa untuk mengukur perilaku siswa diperlukan waktu minimal 1 minggu
- j. Mengumpulkan kuesioner yang telah diisi oleh siswa responden.
- k. Memisahkan kelompok perlakuan untuk keluar ruangan
- l. Memberikan penyuluhan kepada kelompok kontrol
- m. Mempersilahkan kelompok perlakuan untuk masuk kembali
- n. Mengucapkan terimakasih atas keterlibatan responden dengan pemberian kenang-kenangan berupa buku tulis dan alat tulis
- o. Foto bersama dengan responden untuk dokumentasi penelitian
- p. Mengakhiri pertemuan dengan responden.

4.9.3 Evaluasi

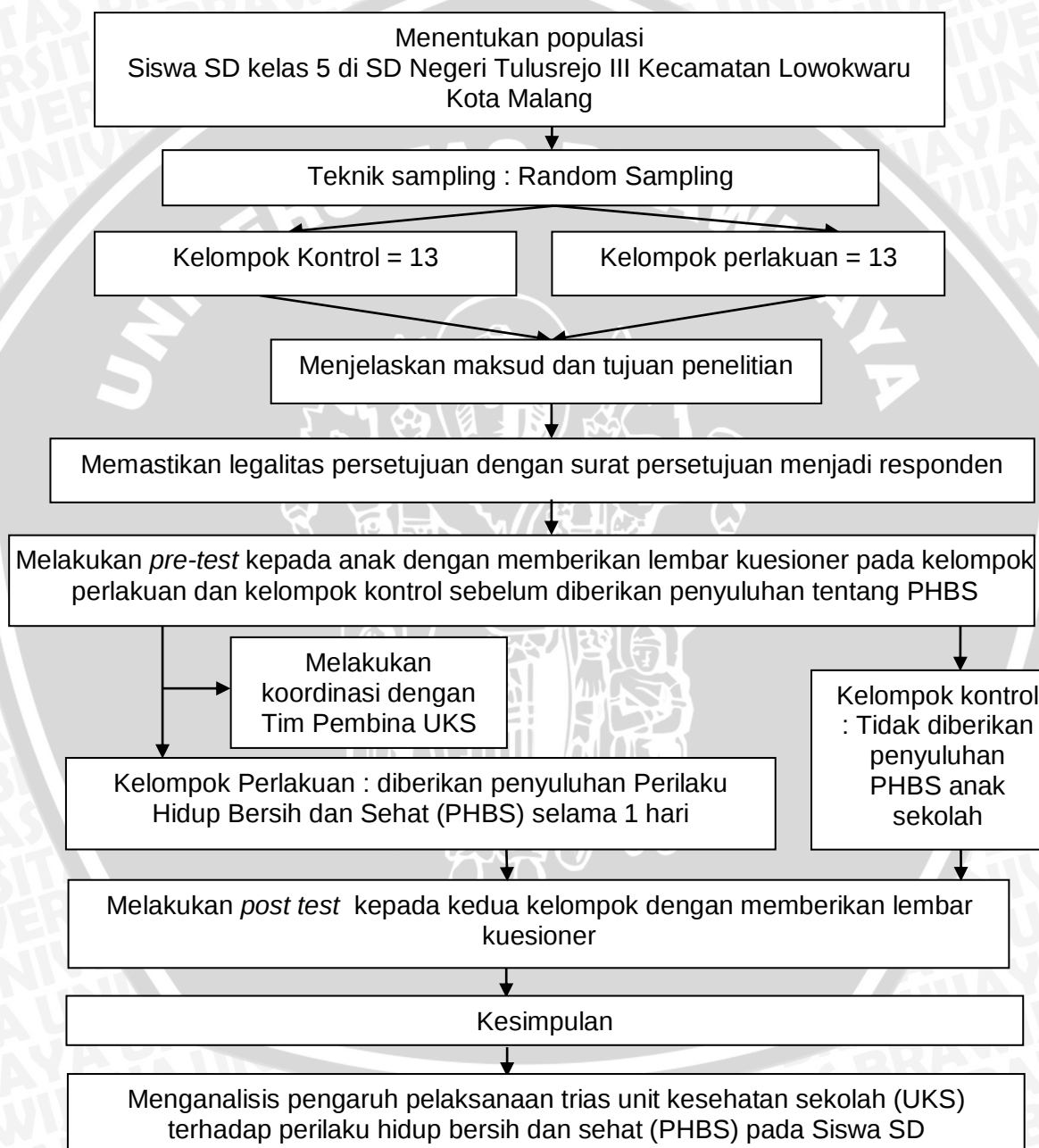
1 minggu kemudian peneliti melakukan pengukuran tingkat PHBS pada siswa kelas 5. *Post test* dilakukan saat anak telah mendapatkan penyuluhan. Pengukuran dilakukan terhadap kelompok perlakuan dan kelompok kontrol. Setelah kuesioner terkumpul, peneliti melakukan analisa.

4.10 Teknik Pengumpulan Data

Peneliti akan menggunakan metode *pre post test* yang telah dibuat oleh peneliti dengan mengacu pada kepustakaan yang terdiri dari 10 pertanyaan PHBS anak sekolah. Data PHBS anak sekolah menggunakan skala *Likert*. Sumber dari kuesioner adalah Hubungan Pelaksanaan

Program UKS Dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Kedung Kandang Kota Malang (Erlisa, 2014).

4.11 Alur Penelitian



Gambar 4.1 Alur Penelitian Pengaruh Pelaksanaan Trias Usaha kesehatan Sekolah (UKS) Terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Siswa Kelas Lima SDN Tulusrejo 3 Kecamatan Lowokwaru Kota Malang

4.12 Analisis Data

4.12.1 Rencana Analisis Data

a. Pengkoreksian (*editing*)

Meneliti kembali apakah data yang diperoleh sudah terisi lengkap, tulisan cukup jelas dan catatan sudah dipahami. Dalam penelitian ini semua data yang ada akan mencakup nama (inisial), umur, jenis kelamin, dan jawaban kuesioner sudah terisi lengkap, tulisannya jelas dan tidak ada data yang belum lengkap.

b. Pengkodean (*coding*)

Memberikan kode responden kelompok kontrol dan kelompok perlakuan. Untuk responden kelompok perlakuan akan diberi kode P1-P13. Kelompok kontrol juga diberikan kode K1-K13.

c. Penilaian (*scoring*)

Memberikan skor pada item yang perlu diberikan skor untuk menghitung peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat pada siswa.

d. Tabulasi (*Tabulating*)

Tabulasi adalah penyajian data ke dalam bentuk tabel atau diagram untuk memudahkan pengamatan dan evaluasi. Data yang telah terkumpul kemudian diberi penilaian dengan cara sebagai berikut : Hasil skor jawaban setiap pertanyaan dijumlahkan $J1+J2+J3 +.....J10 = (jumlah jawaban)$. Hasil skor jawaban kemudian dikelompokkan sesuai dengan *pretest*

dan *posttest*. Hasil tabulasi akan diinput ke dalam *Statistics Program for Social Science (SPSS) ver 16 for windows*.

4.12.2 Analisa Data Univariat

Analisa data yang digunakan adalah mean, tujuannya yaitu untuk mencari nilai rata-rata. Nilai yang diukur adalah dari hasil *pretest* pada kelompok kopntrol dan perlakuan. Selain itu juga diukur dari hasil *posttest* pada kelompok kontrol dan perlakuan.

4.12.3 Analisa Data Bivariat

Analisa data bivariat menggunakan program *Statistics Program for Social Science (SPSS) ver 16 for Windows*. Analisa bivariat untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan Trias UKS terhadap PHBS yaitu menggunakan uji T berpasangan dan uji T tidak berpasangan dengan batas kemaknaan (nilai alpha) 5%. Untuk melihat hasil kemaknaan perhitungan statistik digunakan batas kemaknaan 0,05. Penolakan terhadap hipotesis/h0 apabila $P < 0,05$ berarti ada pengaruh atau ada perbedaan bermakna, sedangkan gagal penolakan terhadap hipotesa apabila $P > 0,05$ berarti tidak ada perbedaan atau tidak ada pengaruh yang bermakna antara keduanya

Tabel 4.3 Analisa Data Bivariat

Variabel	Uji Hipotesis
PHBS sebelum dan sesudah intervensi pada kelompok kontrol	Uji T berpasangan (<i>Paired T Test</i>)
PHBS sebelum dan sesudah intervensi pada kelompok perlakuan	Uji T berpasangan (<i>Paired T Test</i>)
Perbedaan PHBS pada kelompok kontrol dan perlakuan	Uji T tidak berpasangan (<i>Independent Samples Test</i>)

4.13 Etika Penelitian

Peneliti mengajukan permohonan ijin dari SD Tulusrejo III Kota Malang untuk mendapatkan persetujuan, kemudian penelitian dilaksanakan dengan menekankan masalah etik yang meliputi :

a. Prinsip Menghormati Harkat dan Martabat Manusia (*Respect For Person*)

1) Otonomi

Peneliti menghormati hak subyek untuk mengambil keputusan. Subyek mempunyai hak otonomi untuk memutuskan secara mandiri apakah mereka bersedia menjadi subyek dalam penelitian ini ataupun tidak tanpa ada paksaan maupun sanksi dari pihak lain.

Calon subyek akan diberi penjelasan terlebih dahulu mengenai manfaat dan tujuan penelitian serta prosedur penelitian. Setelah diberikan penjelasan, subyek diberikan lembar *inform consent* sebagai pernyataan tertulis apabila subyek bersedia menjadi responden selama penelitian berlangsung.

2) *Anonimity* (Anonimitas)

Peneliti akan menjamin hak-hak kerahasiaan responden dengan tanpa menyebutkan identitas tetapi identifikasi dilakukan dengan pemberian kode.

b. *No Maleficences*

Prinsip *no maleficences* adalah prinsip yang tidak merugikan, dan meningkatkan kesejahteraan pada manusia dan untuk tidak mencelakainya. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa

kuisioner dan alat/bahan poster dan *leaflet* yang tidak memiliki efek samping yang berbahaya sehingga peneliti tidak perlu mengasuransikan responden.

c. *Beneficence*

Peneliti akan memaksimalkan manfaat dan meminimalkan kerugian. Peneliti menginformasikan pada orang tua/wali responden tentang manfaat yang didapatkan responden setelah mengikuti penelitian ini. Manfaat yang didapat oleh responden adalah diharapkan dapat meningkatkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) responden.

d. *Justice* (Adil)

Peneliti tidak memberikan beda perlakuan, manfaat, dan beban penelitian. Peneliti telah memberikan penyuluhan pada kelompok kontrol sama seperti yang diperoleh kelompok perlakuan setelah penelitian dilakukan.